



SAMBUTAN GUBERNUR SUMATERA BARAT

PADA ACARA
HALAL BIHALAL DINAS PENDIDIKAN 1447 H
KAMIS, 26 MARET 2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Pucuak pauh dilayangkan juo,
Batangnyo tumbuah di Koto Gadang.
Silaturahmi kito kuatkan juo,
Untuak Sumatera Barat nan lebih cemerlang.*

Yang saya hormati:

- Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat;
 - Para Asisten Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
-

- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Habibul Fuadi, S.Pd., M.Si., beserta jajaran;
- Ketua Dewan Pendidikan Provinsi Sumatera Barat;
- Para Kepala Dinas, pimpinan perangkat daerah yang hadir pada kesempatan ini;
- Para Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I sampai dengan VIII beserta Ketua Dharma Wanita Persatuan;
- Para Kepala SMA, SMK, dan SLB se-Kota Padang;
- Para pendamping satuan pendidikan;
- Para pejabat struktural dan fungsional, para guru, tenaga kependidikan, serta seluruh keluarga besar Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang saya banggakan.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada hari ini dalam suasana penuh kebersamaan melalui kegiatan Halal Bihalal keluarga besar Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, teladan terbaik bagi umat manusia.

Bapak dan Ibu yang saya muliakan,

Momentum Halal Bihalal yang kita laksanakan pada hari ini, sejatinya bukanlah sekadar rutinitas seremonial tahunan atau pelengkap kalender kerja belaka. Pertemuan ini adalah kesempatan emas yang diberikan Allah SWT kepada kita untuk melakukan penyegaran spiritual, membersihkan hati dari noda prasangka, dan menjernihkan pikiran dari egoisme sektoral.

Kita menyadari bahwa dalam dinamika pekerjaan sehari-hari tentu ada perbedaan pandangan, baik dalam komunikasi maupun dalam proses pengambilan keputusan. Perbedaan tersebut, termasuk kekhilafan dalam berkomunikasi ataupun kata-kata yang mungkin kurang berkenan di hati rekan sejawat, adalah hal yang manusiawi. Namun demikian, hal-hal seperti ini perlu kita selesaikan dengan baik agar tidak menjadi penghambat bagi kinerja dan kebersamaan kita.

Oleh karena itu, di hari yang fitri ini, mari kita buang jauh-jauh rasa gengsi untuk mengakui kesalahan. Saya mengajak kita semua untuk saling memaafkan dengan tulus dan ikhlas. Mari kita jadikan momen ini sebagai titik balik agar beban di hati menjadi ringan, sehingga energi kita

tidak habis untuk memelihara konflik, melainkan kembali berkobar untuk menyongsong tugas mulia: membangun fondasi pendidikan di Sumatera Barat yang jauh lebih bermutu dan inklusif.

Hadirin yang saya hormati,

Sejalan dengan semangat Idul Fitri 1447 H ini, saya ingin menekankan kembali urgensi internalisasi nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Harmonis, dalam setiap pelaksanaan tugas kita sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Seyogyanya, nilai Harmonis bukan sekadar slogan, tetapi harus terwujud dalam kerja nyata, untuk saling peduli dan menghargai setiap perbedaan yang ada. Kita harus sadar bahwa keberagaman adalah kekayaan, bukan ancaman.

Di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ini, saya yakin Bapak dan Ibu hadir dengan latar belakang keilmuan, suku, dan perspektif yang sangat beragam. Namun, ingatlah bahwa kita semua berdiri di bawah satu panji visi yang sama: mencerdaskan kehidupan bangsa di ranah Minang yang kita cintai ini.

Persatuan dalam keberagaman inilah yang akan menjadi motor penggerak utama kemajuan daerah kita. Perlu saya tegaskan bahwa membangun lingkungan kerja

yang harmonis adalah kunci utama efektivitas organisasi. Apabila suasana kerja kita nyaman, penuh rasa saling mendukung satu sama lain, dan tidak ada lagi sekat-sekat birokrasi yang menghalangi arus komunikasi antar bidang, maka saya yakin inovasi-inovasi di bidang pendidikan akan lahir lebih cepat dan lebih segar.

Tanpa kebersamaan, secanggih apa pun teknologi yang kita miliki tidak akan membawa hasil maksimal. Karena itu, kekompakan menjadi kunci keberhasilan pendidikan kita.

Bapak dan Ibu sekalian,

Kita semua menyadari bahwa pendidikan adalah pondasi utama pembangunan daerah. Tanpa kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, mimpi kita untuk mewujudkan Sumatera Barat yang madani dan sejahtera hanyalah angan-angan belaka. Karena itu, pembangunan pendidikan akan terus menjadi prioritas dalam upaya kita mewujudkan Sumatera Barat yang maju, unggul, dan berdaya saing.

Namun, kita tidak boleh menutup mata bahwa tantangan zaman yang kita hadapi saat ini semakin kompleks. Kita berada di era transformasi digital di mana

disrupsi terjadi di segala lini, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini menuntut kita semua di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk tidak sekadar bekerja rutin, melainkan harus terus beradaptasi dan berkolaborasi secara aktif.

Nilai Harmonis yang kita tanamkan dan rayakan hari ini tidak boleh berhenti di dalam ruangan ini saja. Harmoni tersebut harus terinternalisasi dan tercermin secara nyata dalam kualitas layanan kita kepada masyarakat, para guru, dan terutama para siswa sebagai subjek utama pendidikan.

Pelayanan yang ramah, transparan, dan tanpa diskriminasi adalah wujud nyata dari nilai yang harus selalu kita dengungkan.

Ingatlah bahwa setiap kebijakan yang Bapak dan Ibu rumuskan di kantor ini, akan berdampak langsung pada ratusan sekolah dan ribuan anak didik di seluruh pelosok Sumatera Barat.

Oleh karena itu, sesuai dengan agenda kita hari ini, mari kita jadikan momen silaturahmi dan makan siang bersama ini sebagai titik tolak untuk memperkuat soliditas tim. Mari kita jadikan kegiatan kita ini sebagai ruang untuk

mencairkan kekakuan birokrasi dan mempererat ikatan emosional antar pegawai.

Dengan soliditas yang kuat, saya yakin program-program strategis pendidikan—mulai dari peningkatan kompetensi guru, pemerataan sarana prasarana sekolah, hingga penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*—dapat terlaksana dengan maksimal sesuai dengan agenda yang telah direncanakan.

Guru adalah ujung tombak pendidikan kita. Karena itu perhatian terhadap peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru harus terus menjadi perhatian bersama.

Mari kita tunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Pendidikan adalah unit kerja yang kompak, inovatif, dan penuh kasih sayang.

Ketika kita bekerja dalam harmoni, maka tantangan seberat apa pun akan terasa ringan, dan target-target pembangunan pendidikan yang telah kita tetapkan akan lebih mudah untuk kita gapai bersama.

Bapak dan Ibu yang saya muliakan,

Sebagai penutup, saya selaku Gubernur Sumatera Barat mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja

keras Bapak dan Ibu sekalian. Saya menaruh harapan besar kepada seluruh keluarga besar Dinas Pendidikan untuk mampu menjadi perekat dan pemersatu.

Peran Bapak dan Ibu tidak boleh berhenti di dalam pagar kantor ini saja. Bapak dan Ibu harus menjadi teladan bagi seluruh satuan pendidikan, guru, dan siswa di Sumatera Barat dalam mempraktikkan hidup harmonis.

Mari kita buktikan bahwa dari Dinas Pendidikanlah terpancar semangat kebersamaan yang akan membawa Sumatera Barat menuju puncak kejayaannya.

Semoga Allah SWT meridai langkah kita semua dan memberikan kekuatan untuk terus berbakti bagi kemajuan pendidikan di Provinsi Sumatera Barat.

Selamat merayakan Idul Fitri 1447 H, mohon maaf lahir dan batin atas segala kesalahan yang mungkin ada dalam kepemimpinan dan interaksi kita selama ini.

Pergi ke pasar membeli ikan,

Ikan dimasak dengan santan.

Di hari fitri kita saling memaafkan,

Semoga persaudaraan semakin kita kuatkan.

Terima kasih. *Billahi taufik wal hidayah,*
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

GUBERNUR SUMATERA BARAT

MAHYELDI

